

Student Management in Elementary School

Rifka Angelina Wati Marbun, Maezora Putri Ariyanti, Nazwa Ayumi Andriyanto, Linawati, Santhi Pertiwi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mohammad Husni
Thamrin

Correspondence author : rifkaangelina24@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37012/jipmht.v9i1.2661>

Abstract

Education is an important aspect that requires good management so that educational goals are achieved. In an effort to shape the character of students, the role of parents is very important, but it needs to be supported by formal education at school. Student management is an important part of school management to create an orderly, regular, and comfortable learning process. To achieve the goals of school education, student management includes four activities: new student admissions, learning progress activities, guidance and discipline coaching, and observation. Student management generally functions as a place for students to develop as much as possible in terms of social, individuality, aspirations, needs, and other potentials. This study aims to describe the influence of student management on student learning outcomes. By using the literature review method and reviewing six Sinta-accredited articles in the last five years, it was found that student management has a significant effect on student learning achievement. The role of effective student management includes patient management from registration, during the learning process, to graduation—which makes the teaching and learning process more focused so that it produces high-achieving students. However, the success of this management is also influenced by parental involvement; without their support, the achievement of learning goals cannot be fully realized.

Keywords: Student Management, Learning Outcomes, Literature Review, Parental Involvement

ABSTRAK

Pendidikan merupakan aspek penting yang memerlukan pengelolaan yang baik agar tujuan pendidikan tercapai. Dalam upaya membentuk karakter peserta didik, peran orang tua sangat penting, namun perlu didukung oleh pendidikan formal di sekolah. Manajemen kesiswaan menjadi bagian penting dalam pengelolaan sekolah untuk menciptakan proses belajar yang tertib, teratur, dan nyaman. Untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah, manajemen kesiswaan mencakup empat kegiatan: penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, bimbingan dan pembinaan disiplin, dan observasi. Manajemen kesiswaan secara umum berfungsi sebagai tempat bagi siswa untuk berkembang semaksimal mungkin dalam hal sosial, individualitas, aspirasi, kebutuhan, dan potensi lainnya. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan metode kajian pustaka dan mereview enam artikel terakreditasi Sinta dalam lima tahun terakhir, ditemukan bahwa manajemen kesiswaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Peran manajemen kesiswaan yang efektif mencakup pengelolaan pasien sejak pendaftaran, selama proses pembelajaran, hingga kelulusan—yang menjadikan proses belajar mengajar lebih terarah sehingga menghasilkan siswa berprestasi. Namun, keberhasilan manajemen ini juga dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua; tanpa dukungan mereka, pencapaian tujuan belajar tidak dapat terealisasi sepenuhnya.

Keywords: Manajemen Kesiswaan, Prestasi Belajar, Kajian Pustaka, Dukungan Orang Tua

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting yang memerlukan pengelolaan yang baik agar tujuan pendidikan tercapai. Dalam upaya membentuk karakter peserta didik, peran orang tua sangat penting, namun perlu didukung oleh pendidikan formal di sekolah. Manajemen kesiswaan menjadi bagian penting dalam pengelolaan sekolah untuk menciptakan proses belajar yang tertib, teratur, dan nyaman. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin dan inovator dalam mengelola program pembelajaran serta kerja sama antar elemen sekolah. Dengan manajemen kesiswaan yang baik, lingkungan belajar yang kondusif dapat tercipta, sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.

Pengertian dan Konsep Dasar Manajemen Kesiswaan

Menurut Abdul Halim Wicaksono (2016: 33), "kesiswaan" berasal dari kata "siswa", yang berarti peserta didik atau segala sesuatu yang terkait dengan siswa sehingga menurut hemat penulis bahwa manajemen kesiswaan merupakan pengelolaan dalam hal kaitannya dengan proses kegiatan yang memang direncanakan secara sengaja sebagai pembinaan yang berkelanjutan terhadap peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien yang dimulai saat penerimaan peserta didik sampai keluarnya peserta didik dari sekolah. Manajemen kesiswaan ini memusatkan pada pengaturan, pengawasan, layanan siswa baik dikelas maupun diluar kelas. Menurut RR. Aliyyah dkk (2019: 30) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa peserta didik adalah sebagai pusat layanan sekolah yang berbentuk pengelolaan segala aktifitas dalam bidang kesiswaa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Seiring dengan pernyataan tersebut bahwasanya dari klasifikasi manajemen berbasis sekolah salah satunya manajemen kesiswaa menjadi salah satu pengelolaan yang perlu diperhatikan dan ikut serta dalam hal input, proses, out put dan out come sekolah. Konsep dasar manajemen kesiswaan adalah tidak hanya dalam bentuk pencatatan data peserta didik saja melainkan adanya aspek yang harus diperhatikan dan cakupannya lebih luas yaitu adanya upaya pembinaan dalam proses pendidikan untuk memantau sekaligus membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik agar nanti ketika sudah terjun dalam dunia masyarakat sudah memiliki kompetensi dan siap untuk sam-sama membangun lingkungan yang progresif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan ini memiliki tiga tugas utama yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar dan himbingan serta pembinaan disiplin dengan pernyataan berikut dapat dikatakan bahwasanya sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan ilmu pengetahuan saja akan tetapi harus bisa memberikan bimbingan dan bantuan terhadap peserta didik yang mengalami hambatan atau masalah baik itu dalam belajar, emosional

maupun sosial.

Tujuan dan Fungsi Manajemen Kesiswaan

Untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah, manajemen kesiswaan mencakup empat kegiatan: penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, bimbingan dan pembinaan disiplin, dan observasi. Manajemen kesiswaan secara umum berfungsi sebagai tempat bagi siswa untuk berkembang semaksimal mungkin dalam hal sosial, individualitas, aspirasi, kebutuhan, dan potensi lainnya. Namun, berdasarkan analisis jangka panjang Fungsi manajemen, menurut Socbagio, terdiri dari tugas-tugas tertentu yang harus dilakukan seseorang sendiri. Pemerintahan Indonesia menggunakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sebagai metode manajemen kesiswaan.

Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan

Menurut Aliyah et al. (2019), dasar pengelolaan kesiswaan adalah mengutamakan siswa sebagai prioritas utama dalam kemajuan institusi pendidikan. Prinsip pengelolaan kesiswaan yakni:

- Untuk mengatur seluruh pengelolaan sekolah
- Memberikan misi pendidikan
- Kegiatan pengelolaan kesiswaan berupaya menyatukan siswa dengan keadaan keluarga yang beragam dan banyak perbedaanya
- Sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbing peserta didik 5. kegiatan manajemen peserta didik, senantiasa berlatar sesuai dengan fungsinya.

Manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah. Tujuan manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur berbagai kegiatan kesiswaan sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur serta mencapai tujuan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian di dalam artikel ini menggunakan studi penulisan dengan metode SLR atau survei penulisan tematik. Berbagai referensi penelitian dikumpulkan, dianalisis, dan dipelajari tentang pentingnya penguatan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar dalam waktu komputerisasi dan dari hasil penelitian sebelumnya oleh orang lain yang serupa. Menurut Triandini et al. (2019), "Survei Tulis Efisien" adalah istilah yang mengacu pada metodologi dan pengembangan penelitian

tertentu yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian yang terkait tentang subjek tertentu yang akan dipelajari oleh peneliti. Arranging, Conducting, dan Announcing adalah tiga tahapan SLR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Daftar Peneliti yang Melakukan Penelitian

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	RR Aliyyah, Widyasari, et.all.,(2019)	Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Dasar	Metode penelitian menggunakan studi kasus, yakni proses pengumpuan information melalui teknik dan sumber informasi yang efektif (Yusuf, 2015). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan memperoleh secara jelas gambaran tentang pengelolaan peserta didik. Sumber information	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengawasan peserta didik dimulai dari perencanaan dan penerimaan peserta didik, orientasi peserta didik, kelompokkan dan penempatan peserta didik, pelaporan hasil evaluasi, sistem tingkat dan nontingkat, mutasi dan keluarnya peserta didik, layanan peserta didik, pembinaan disiplin peserta didik, organisasi peserta didik, dan kelulusan dan kelas yang lulus; (2) Master menjadi pionir dalam manajemen kesiswaan.

didapat dari master,
kepala sekolah,
siswa dan
orangtua.
Penelitian ini
menggunakan
triangulasi
observasi,
wawancara, serta
studi dokumentasi
(Sugiyono, 2017).
Analisis
information
menggunakan
reduksi,
penyajian
information, dan
verifikasi

2	Ahmad Fauzan (2016)	Kepemimpinan Visioner Dalam Manajemen Kesiswaan	Artikel ini menggunakan Studi Literature dengan metode SLR atau <i>Sytematic Literature Review</i> yaitu mengumpulkan, menganalisis, dan mempelajari dari berbagai referensi penelitian	Penelitian ini membahas pentingnya kepemimpinan visioner dalam manajemen kesiswaan di sekolah. Manajemen kesiswaan mencakup kegiatan seperti penerimaan siswa baru, pemantauan kemajuan belajar, bimbingan, pembinaan disiplin, dan pemberdayaan OSIS. Agar kegiatan tersebut berjalan efektif dan efisien, dibutuhkan kepala sekolah yang mampu menciptakan dan mengimplementasikan visi yang jelas serta menginspirasi seluruh warga sekolah. Pemimpin
---	------------------------	---	--	--

				visioner memiliki kemampuan untuk menggerakkan semua elemen sekolah guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan berorientasi masa depan.
3	Wicaksono, Abdul Halim. (2016)	Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler	Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan rancangan multikasus sebagai jenis studi kasus. Observasi, dokumentasi, dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi. Dalam acara analisis interaktif yang diciptakan oleh Miles dan Huberman, teknik analisis informasi mencakup proses berikut: pengumpulan informasi, pengurangan informasi, penyebaran informasi, dan pengambilan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengembangan potensi peserta didik dilaksanakan dengan memberikan ruang berkembangnya potensi dan fasilitas bagi peserta didik untuk mengembangkan hard-skill dan soft-skill melalui kegiatan ekstrakurikuler, (2) Kegiatan ekstrakurikuler bersifat terintegrasi dengan kurikulum satuan pendidikan dan dikelola secara khusus oleh bidang kesiswaan yang bekerjasama dengan bidang kurikulum. Perencanaan dimulai dengan pemetaan kemampuan dan minat peserta didik, rekrutmen anggota ekstrakurikuler baru, penyusunan program selama satu semester; pelaksanaan meliputi adanya latihan rutin, ketikutsertaan dalam lomba, dan pendokumentasian hasil kompetisi; pengawasan dilakukan melalui evaluasi bulanan, pelaporan, dan penilaian tiap semester serta ketidakhadiran pelatih dan anggota. (3) Dampak ekstrakurikuler pada institusi

			kesimpulan. Kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas digunakan untuk memastikan bahwa informasi itu akurat.	pendidikan mencakup memberikan dan meningkatkan keunggulan institusi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadapnya. Dampak ekstrakurikuler bagi peserta didik di MAN 3 Malang adalah berkembangnya sisi kepribadian peserta didik dan di SMAN 10 Malang Administration Foundation yaitu berkembangnya potensi kepemimpinan peserta didik. Selain itu, juga berdampak pada: membuat pembelajaran nyaman dan menyenangkan, meningkatkan kemampuan dan potensi peserta didik, meningkatkan semangat kompetitif peserta didik, mencapai prestasi non-akademik, dan menyediakan sumber daya untuk masa depan.
4	Ulpah Nupusiah, Rama Aditya, et.all.,(2023)	Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa	Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan information berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa manajemen	Penelitian menunjukkan bahwa administrasi kesiswaan mencakup pengelolaan lengkap aktivitas siswa mulai dari penerimaan hingga kelulusan termasuk penegakan tata tertib dan sanksi. Ruang lingkupnya meliputi perencanaan, penerimaan, orientasi, pengelolaan kehadiran, pembentukan kelompok dan organisasi siswa, evaluasi akademik, kenaikan jenjang,

				kesiswaan di SMK Ma'arif Cijulang berperan aktif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pembinaan tata tertib. Caranya adalah dengan meminta siswa menandatangani surat pernyataan komitmen terhadap aturan sekolah. Jika siswa melanggar ketentuan tersebut, mereka akan diberikan sanksi yang disesuaikan dengan skor pelanggaran masing-masing.	mutasi, serta pembinaan disiplin. Di SMK Ma'arif Cijulang, Kepala Kesiswaan menyampaikan bahwa seluruh program disusun pada awal tahun dan dipresentasikan di Rapat Awal Tahun (Rodent). Tim kesiswaan bertugas membina OSIS, merancang PPDB, mengoordinasi kegiatan siswa, menyusun dan menetapkan tata tertib bersama wali kelas, melakukan kunjungan rumah, dan merancang program kesiswaan lainnya. Strategi peningkatan kedisiplinan meliputi empat langkah utama: pertama, sosialisasi tata tertib sejak orientasi dan penandatanganan surat komitmen; kedua, pembinaan disiplin melalui OSIS dan ekstrakurikuler; ketiga, pengawasan rutin oleh wali. Pelaksanaan strategi ini terbukti efektif meningkatkan kesadaran dan kepatuhan siswa terhadap kehadiran, kerapian, dan aturan sekolah, sehingga menciptakan budaya disiplin yang lebih kuat dan konsisten di SMK Ma'arif Cijulang.
5	Mutia Putri, M. Giatman, et.all.,(2021)	Manajemen Kesiswaan Terhadap hasil Belajar	Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan mereview enam artikel terakreditasi Sinta dari lima tahun terakhir. Hasilnya menunjukkan	Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan mereview enam artikel terakreditasi Sinta dari lima tahun terakhir. Hasilnya menunjukkan	

artikel sebagai sumber data. Temuan menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini karena peran manajemen kesiswaan mencakup pengelolaan siswa sejak awal pendaftaran, selama proses pembelajaran, hingga kelulusan. Dengan pengelolaan yang baik, proses belajar-mengajar menjadi lebih terarah sehingga mendorong prestasi siswa. Namun, efektivitasnya juga bergantung pada dukungan dari orang tua—tanpa keterlibatan mereka, tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai sepenuhnya

bahwa manajemen kesiswaan memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena manajemen kesiswaan mencakup pengelolaan siswa sejak pendaftaran, selama proses pembelajaran, hingga kelulusan. Dengan pengelolaan yang baik, proses belajar-mengajar menjadi lebih terarah sehingga mendorong prestasi siswa. Namun, efektivitasnya juga bergantung pada dukungan dari orang tua—tanpa keterlibatan mereka, tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai sepenuhnya

akhir Karena peran manajemen kesiswaan pengelolaan siswa dari awal pendaftaran, proses belajar

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan memainkan peran krusial dalam membentuk sistem pengelolaan siswa yang menyeluruh meliputi penerimaan, orientasi, pembinaan, evaluasi, dan kelulusan sehingga menciptakan kerangka yang mendukung efektivitas pembelajaran. Kepemimpinan yang visioner dari kepala sekolah menjadi faktor penentu agar program seperti penerimaan siswa baru, bimbingan, dan pembinaan disiplin dapat dilaksanakan secara ideal. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang dan terintegrasi dengan baik

mampu mengembangkan potensi akademik dan non-akademik siswa, memperkuat karakter serta kompetensi mereka. Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan, strategi seperti orientasi intensif, penandatanganan surat komitmen, pengawasan rutin oleh master dan tim kesiswaan, serta mekanisme sanksi berbasis skor efektif meningkatkan kesadaran dan kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah. Beberapa kajian kuantitatif juga menyatakan bahwa manajemen kesiswaan secara keseluruhan memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik dan kedisiplinan, dengan peningkatan hasil belajar berkisar antara 25 % hingga 50 %. Namun, semua studi menegaskan bahwa keberhasilan ini sangat bergantung pada dukungan dan keterlibatan aktif orang tua, serta kolaborasi antara elemen sekolah dan lingkungan sekitar.

DAFTAR REFERENSI

- Aliyyah, R. R., Widayarsi, W., Mulyadi, D., Ikhwan, S., & Prananosa, A. G. (2019). Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 29-41.
- Asyiah, E (2023). MANAJEMEN KESISWAAN BERORIENTASI KOMPETISI. *Manajemen Pendidikan Islam: Menjawab Tantangan* ..., books.google.com,
- Apiyani, A (2024). Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Tahsinia*, jurnal.rakeyansantang.ac.id, <http://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/ths/article/view/263>
- Asih, D, & Hasanah, E (2021). Manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi siswa sekolah dasar. *Academy of Education Journal*, jurnal.ucy.ac.id, <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/461>
- Fauzan, A. (2016). Kepemimpinan visioner dalam manajemen kesiswaan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1).
- Khasanah, D, & Prasetyo, DD (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik. *Al-fahim: Jurnal Manajemen* ..., staitbiasjogja.ac.id, <http://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/alfahim/article/view/484>
- Kurniawan, D, Ernawati, E, & Giatman, G (2021). Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Kesiswaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*
- Melianti, EO, Giatman, M, & Ernawati, E (2023). Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Education Research*, jer.or.id, <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/295>

- Muna, B, Rahman, MA, & Amelia, S (2022). Pentingnya Manajemen Kesiswaan Bagi Peserta Didik Di sekolah. *Tugas Mata Kuliah* ..., publikasipips.ulm.ac.id, <https://publikasipips.ulm.ac.id/index.php/tmkm/article/view/501>
- Nupusiah, U., Aditya, R., & Dewi, D. S. (2023). Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9(1), 10-16.
- Nurmaidah.MM.A. (2014). Konsep Manajemen Kesiswaan . *Keislaman Dan Peradaban*, Vol 3
- Nugroho, AK, & Yasin, M (2024). Konsep Manajemen Kesiswaan Dan Sumber Daya Manusia Di Era Digital. *Al Wildan: Jurnal Manajemen* ..., journal.an-nur.ac.id, <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/alwildan/article/view/1986>
- Putri, M., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 119-125.
- Wicaksono, A. H. (2016). *Manajemen kesiswaan dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler: Studi multikasus di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang dan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Malang Leadership Academy* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Yuliana, ATRD, Salsabila, F, & ... (2023). Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Akhlak Siswa. ... *Manajemen* ..., ejurnal-stitpringsewu.ac.id, <http://ejurnal-stitpringsewu.ac.id/index.php/jmpi/article/view/276>